

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di negara kita. Menurut Pasal 3 UU Sisdiknas RI No 20/2003 menjelaskan bahwa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Dengan kata lain, sekolah kejuruan berperan untuk memberikan pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa agar kelak setelah menyelesaikan pendidikan di bangku SMK mampu bekerja mandiri, produktif, bekerja pada bidang tertentu sesuai dengan program keahlian yang telah dipilih dan dapat bersaing baik sebagai pekerja di dunia usaha/dunia industri (DUDI) maupun sebagai wiraswasta.

Kesungguhan peserta didik dalam belajar sangat ditentukan oleh berbagai faktor. Seperti yang dijelaskan Slameto (dalam Fitriana, 2015: 88), “belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya.” Faktor tersebut adalah faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap belajar adalah efikasi diri dan minat berwirausaha siswa. Oleh karena itu, pengetahuan yang paling dibutuhkan oleh siswa SMK Kejuruan adalah tentang mata pelajaran kewirausahaan.

Mata pelajaran kewirausahaan memiliki arti penting dan pengaruh yang baik terhadap minat siswa untuk berwirausaha, karena mata pelajaran kewirausahaan ini tidak hanya belajar soal teori namun juga dibarengi dengan

praktek yang dapat menunjang minat siswa untuk berwirausaha. Sedangkan untuk menumbuhkan minat wirausaha itu sendiri maka pemahaman tentang efikasi diri itu diperlukan.

Menurut Bandura (dalam Widyastuti, 2014:25) “efikasi diri adalah perasaan akan kemampuan kita dalam mengerjakan suatu tugas, perasaan bahwa diri kita kompeten, dan efektif”. Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya. Dengan kata lain Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang merujuk pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengerjakan tugasnya.

Efikasi diri adalah hal yang penting untuk dimiliki setiap siswa dalam menghadapi suatu permasalahan. Semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin tinggi rasa percaya diri yang dimilikinya sehingga kemampuan untuk berhasil dalam tugas pun tercapai. Apabila siswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka dia akan mempersiapkan dirinya untuk belajar dengan baik, agar apa yang ia yakini dapat tercapai sesuai dengan persiapannya.

Namun sayangnya, banyak juga siswa-siswi yang gagal dalam sekolahnya. Jarang mereka gagal karena kurangnya kemampuan, sebaliknya berkaitan dengan masalah efikasi diri. Dalam proses belajar mengajar banyak siswa yang ditemui tidak mampu melalui proses belajar dengan baik, tidak mematuhi peraturan sekolah, tidak berani mengungkapkan kesulitannya dalam belajar atau tidak berani untuk bertanya dan mengatakan pendapat bahkan sering cemas, tubuh gemetar dan lain-lain menjadi penghambat siswa untuk berprestasi.

Faktor berikutnya yaitu minat berwirausaha. Menurut Kamisa (dalam Khairani, 2013:136) “minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan”. Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa minat pada dasarnya adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan sesuatu aktivitas, yang akan mendorong seseorang untuk mencapai hasil yang baik dari aktivitas yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas, minat berwirausaha pada siswa akan menjadikan siswa semakin bergairah dan bersemangat dalam mempelajari kewirausahaan ini, akan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, begitu juga dengan siswa akan lebih mudah dalam menerima dan memahami pelajaran yang akan disampaikan guru, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan.

Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Nusantara Lubuk Pakam melalui wawancara dengan guru bidang studi kewirausahaan serta pengamatan selama melakukan PPLT di sekolah itu, masih terdapat beberapa siswa yang kurang tertarik terhadap mata pelajaran kewirausahaan. Hal ini dilihat dari semangat para siswa saat pembelajaran berlangsung yang terkadang kurang memperhatikan guru saat menerangkan mata pelajaran kewirausahaan dan masih ada beberapa siswa yang memiliki prestasi yang kurang memuaskan baik yang tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) ataupun hanya mencapai KKM saja.

**Tabel 1**  
**Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam**  
**pada Mata Pelajaran Kewirausahaan**

Kelas	Jumlah Siswa	< KKM (75)		≥ KKM (75)	
		Tidak Tuntas (Siswa)	Persentase (%)	Tuntas (Siswa)	Persentase (%)
X AK	30	13	43,33 %	17	56,67 %
X AP	35	20	57,14 %	15	42,86 %
X TKJ	39	15	38,46 %	24	61,54 %
Jumlah	104	48	46,15 %	56	53,85 %

*Sumber : Daftar nilai kewirausahaan SMK Nusantara Lubuk Pakam*

Dari daftar nilai pada tabel 1.1 di atas, kategori nilai tuntas untuk mata pelajaran kewirausahaan adalah  $\geq 75$ , meskipun demikian pencapaian prestasi belajar dari data yang diperoleh, ternyata masih ada sebanyak 46,15 % yang memperoleh nilai di bawah 75. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar masih jauh dari yang diharapkan. Peneliti beranggapan hal ini disebabkan karena kurangnya efikasi diri dan minat berwirausaha pada diri siswa yang menyebabkan siswa juga kurang berminat untuk mempelajari mata pelajaran kewirausahaan, sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa rendah.

Mengingat pentingnya peran efikasi diri dan minat berwirausaha bagi siswa maka guru diharapkan dapat meningkatkan atau membangkitkan kepercayaan diri belajar siswa untuk berprestasi karena efikasi diri dan minat berwirausaha sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, agar siswa tersebut memiliki keyakinan yang kuat untuk setiap target prestasi yang ingin dicapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri Dan Minat Berwirausaha Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efikasi diri siswa kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana Prestasi belajar Kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017?
5. Bagaimana pengaruh efikasi diri dan minat berwirausaha siswa kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil penelitian yang baik. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah penelitian, pada:

1. Efikasi yang diteliti adalah efikasi diri siswa kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017
2. Minat yang diteliti adalah Minat Berwirausaha siswa kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017
3. Prestasi yang diteliti adalah prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar kewirausahaan Siswa kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan Siswa kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh efikasi diri dan minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan Siswa kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar kewirausahaan Siswa kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017?

2. Untuk mengetahui pengaruh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan Siswa kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan Siswa kelas X SMK Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/2017?

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Sebagai landasan berpikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai efikasi diri dan minat berwirausaha
2. Sebagai bahan informasi bagi SMK Nusantara Lubuk Pakam tentang pengaruh efikasi diri dan minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan
3. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang mengadakan penelitian lebih lanjut